

## BAB III

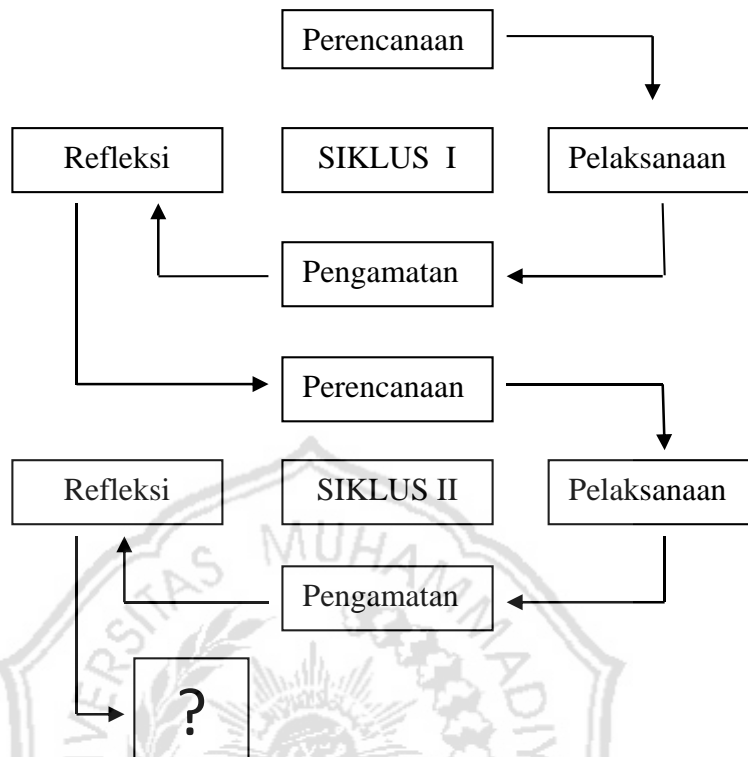
### METODE PENELITIAN

#### 1.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memakai jenis penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas, dikatakan kelas bukan berarti terikat dengan wujud ruangan, tetapi sekelompok peserta didik yang sedang belajar (Arikunto, 2006:2). Lebih jauh Arikunto (2006:3) menjelaskan bahwa PTK dapat dilakukan tidak hanya di ruang kelas, tetapi dimana saja tempatnya yang penting ada sekelompok anak yang sedang belajar sehingga yang dilakukan penulis dalam penelitian adalah untuk meningkatkan kreativitas anak melalui penggunaan tehnik *finger painting* yang meliputi empat langkah yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

#### 1.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang secara garis besar terdapat empat tahapan yang akan dilalui yaitu : (1) Perencanaan; (2) Pelaksanaan; (3) Pengamatan; (4) Refleksi Arikunto, 2006:16). Desain penelitian tersebut lebih jelas tergambar pada gambar berikut:



**Gambar 3.2 Desain Penelitian Tindakan Kelas(Arikunto (2006 : 16 )**

Penelitian direncanakan 2 siklus, masing-masing mencakup 4 tahapan. Tapi jika siklus 1 anak sudah mencapai ketuntasan klasikal, maka pembelajaran dihentikan. Tapi jika masih belum mencapai ketuntasan klasikal maka dilanjutkan ke siklus berikutnya.

### 1.3 Subjek penelitian

Dalam penelitian ini subjek penelitian adalah siswa-siswi TK Amanah Summersari Jember tahun pelajaran 2017-2018. Penetapan siswa kelompok A di Tk Amanah Summersari sebagai subjek didasarkan bahwa pada kelompok A tersebut siswanya cenderung kurang menguasai menggambar dengan

jari(*finger painting*), sehingga perlu adanya upaya yang dapat meningkatkan kreativitas anak dengan menggunakan *finger painting*.

Adapun jumlah anak dari TK Amanah Sumpersari yang diteliti adalah 11 anak perempuan dan 5 anak laki-laki.

#### **1.4 Lokasi penelitian**

Dalam penelitian ini penulis memilih lokasi penelitian di *TK Amanah Kecamatan Sumpersari Kabupaten Jember*.

Adapun gambaran umum TK Amanah Sumpersari Kabupaten Jember adalah sebagai berikut :

Nama Sekolah : *TK Amanah Sumpersari Jember*

Alamat Sekolah : Jln Doho 1c No 61 A Sumpersari Kab. Jember

Status Sekolah : Swasta

Didirikan mulai : 21 April 2003

Penelitian akan dilaksanakan mulai tanggal 4 Mei sampai dengan tanggal 11 Mei 2015 di kelompok usia 4-5 tahun.

#### **1.5 Prosedur penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), yang dari namanya sudah menunjukkan isi atau makna yang terkandung didalam yaitu: sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan didalam atau diluar kelas yang penting ada sekelompok anak yang belajar. Adapun

prosedur penelitian tindakan kelas terdiri dari beberapa tahapan yaitu: studi pendahuluan, perencanaan (*planning*), pelaksanaan / implementasi / tindakan (*acting*), pengamatan/ observasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*).

### **1.5.1 Studi pendahuluan**

Tujuan dari studi pendahuluan ini sebelum dilakukan tindakan adalah untuk mengetahui kreativitas anak dalam mengenal warna, mencampur warna, menggambar bebas, dan melukis dengan menggunakan jari (*finger painting*). Data yang diperoleh masih jauh dari harapan karena banyak siswa yang berada dibawah standart kelulusan yaitu 25% siswa berhasil dan 75% yang belum berhasil atau kurang. Standart ketuntasan menurut Depdiknas (2008) adalah apabila anak yang mendapat nilai baik sama dengan atau lebih dari 75% atau anak mendapat bintang 3.

Hasil ketuntasan yang diperoleh setelah dilakukannya siklus II adalah 14 anak yang mendapat bintang \*\*\* (87,5%) dan 2 anak yang mendapat bintang \*\* (12,50%). dan karena pada siklus II sudah mencapai standart ketuntasan maka penelitian dihentikan.

Sebelum peneliti melakukan pelaksanaan tindakan, secara garis besar kreativitas anak dalam penggunaan tehnik *finger painting* TK Amanah masih jauh dari harapan. Karena pencapaian nilai yang diperoleh masih dibawah angka ketuntasan 75% yaitu pada anak yang berkategori baik masih mencapai 25%. Peneliti mendapatkan data tersebut dari hasil observasi pada studi pendahuluan. Adapun data pada studi pendahuluan adalah :

Tabel 4.2 Hasil Observasi pada Studi Pendahuluan

No	Indikator	Penilaian		
		*	**	***
1	Anak dapat menciptakan gambar sesuai dengan imajunasi	1 6,2 %	8 50%	7 43,8%
2	Anak dapat mengenal warna	4 25%	8 50%	4 25%
3	Permainan pencampuran warna dengan menggunakan jari	3 18,7%	11 68,8%	2 25%
4	Anak dapat melukis bebas dengan menggunakan jari	8 50%	5 31,3%	3 18,7%

Kreativitas anak dalam mengenal warna, mencampur warna, menggambar bebas dan melukis dengan jari *finger painting* murid- murid TK Amanah sangat jauh dari standart ketuntasan. Oleh karena itu peneliti merasa perlu melakukan pelaksanaan tindakan di TK Amanah, agar nantinya dapat mencapai standart ketuntasan seperti yang diharapkan peneliti dan guru.

### 1.5.2 Perencanaan

Tahap ini merupakan tahap perencanaan segala sesuatu yang akan dilakukan dalam penelitian. Tahapan ini berupa menyusun rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan

bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan (Arikunto, 2006:17). Pada penelitian ini kegiatan yang akan dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan perangkat mengajar yang terdiri dari Rencana Kegiatan Harian.
2. Menyiapkan media yang akan digunakan untuk pembelajaran *finger painting*.
3. Membuat lembar observasi sebagai bahan penunjang kelancaran penelitian, yang sesuai dengan kemampuan kreativitas anak.
4. Waktu yang akan digunakan dalam kegiatan belajar permainan *finger painting* pada tiap-tiap pertemuan 2,5 x 60 menit dengan perincian sebagai berikut.
  - a. 30 menit main pembukaan diluar kelas (pengalaman gerak kasar)
  - b. 60 menit untuk kegiatan inti, yaitu permainan *finger painting*.
  - c. 30 menit untuk makan bekal bersama(istirahat)
  - d. 30 menit untuk kegiatan penutup (menyanyi, pesan-pesan, doa dan pulang)

Kegiatan harian TK Amanah adalah sebagai berikut:

1. Guru menyambut anak / siswa dan mempersiapkan anak berbaris untuk masuk dalam kelas.
2. Kegiatan pembuka (baris, salam, doa dan absen)
3. Kegiatan inti

4. Makan bekal bersama
5. Kegiatan penutup
6. Pulang

### **1.5.3 Pelaksanaan Tindakan / Acting**

Dalam skripsi ini finger painting dilakukan dengan media cat astro atau media adonan yang sudah jadi karena praktis digunakan dan tidak memerlukan waktu lama untuk membuatnya, jika menggunakan adonan cair antara lain : tepung terigu, tepung tapioca atau kanji, serbuk pewarna makanan, dan air maka warna adonan terlihat tidak cerah dan peneliti tidak ingin anak didik kecewa akan tampilan warnanya.

Langkah-langkah pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini antara lain

- a. Guru mengkondisikan anak untuk belajar melukis dengan media kertas gambar, sebelum itu guru menyiapkan alat dan bahan untuk kegiatan finger painting antara lain: cat astro, palet, kertas.
- b. Guru menyampaikan materi menggunakan media gambar dan menunjukkan cara menggunakan cat untuk melukis di atas kertas dengan jari secara bertahap.
- c. Guru menunjukkan gambar kepada anak.
- d. Guru menginstruksikan kepada anak untuk melukis dengan jari dengan memberi ruang gerak untuk melukis dengan kreasi masing-masing.
- e. Guru menyampaikan kepada anak jika telah selesai, kertas lukis hendaknya di letakkan di atas lantai agar cepat kering.
- f. Guru menunjukkan gambar-gambar kepada semua anak.

- g. Guru menginstruksikan anak untuk menceritakan gambar apa yang sudah dilukis di depan kelas dan menunjukkannya kepada teman seklasnya satu persatu dan juga di tunjukkan kepada guru.

Tindakan guru sebagai peneliti yang dilakukan secara sadar dan terkendali dan yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana. Tindakan digunakan sebagai kebijakan untuk mengembangkan tindakan-tindakan selanjutnya.

#### **1.5.4 Pengamatan / Observasi**

Pengamatan dilakukan oleh guru sebagai peneliti untuk mendapatkan gambaran secermat mungkin mengenai tindakan yang sedang dilakukan. Tujuan dilakukannya pengamatan adalah untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan yang sudah dilaksanakan agar dapat dievaluasi dan dijadikan landasan bagi pengamat dalam melakukan refleksi.

Dalam melakukan pengamatan (Observing) ada beberapa metode yang digunakan yaitu:

##### **A. Metode observasi**

Kegiatan pengamatan dilakukan saat pelaksanaan tindakan berlangsung yang dibantu oleh guru pendamping kelompok usia 4-5 tahun. Adapun maksud diadakan observasi adalah untuk mengetahui perubahan kreativitas anak melalui kegiatan melukis dengan jari (*finger painting*). Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan dan keduanya berlangsung dalam tahap bersama. Arikunto (2006;9) menerangkan bahwa pengamatan berjalan bersamaan dengan pelaksanaan.



Observasi dilakukan untuk mengamati kemungkinan penerapan finger painting dalam meningkatkan kreativitas anak. Pengamatan dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan pembelajaran yaitu meliputi cara guru mengajar dan aktivitas anak selama kegiatan pembelajaran.

a. Metode penugasan

Metode pemberian tugas yang digunakan sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan gambar yang lebih banyak dan menarik.
- 2) Guru menyiapkan media gambar yang akan digunakan untuk pembelajaran finger painting.
- 3) Guru memberi lembar kerja dengan metode pemberian tugas finger painting.

b. Metode wawancara

Wawancara adalah mengadakan percakapan dengan maksud tentang percakapan yakni yang dilakukan oleh dua pihak yaitu perwawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang terwawancara memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Metode wawancara ini berisikan pertanyaan yang digunakan dan diajukan kepada Ibu Kepala Sekolah serta kepala guru kelompok A TK Amanah.

### 1.5.5 Refleksi

Tahap refleksi dibutuhkan untuk mengkaji segala hal yang telah terjadi selama pelaksanaan tindakan dan observasi berlangsung. Dengan mengkaji kembali, maka penelitian mengetahui kegiatan yang telah dihasilkan dan yang

belum dicapai pada saat pelaksanaan tindakan dan observasi. Hasil refleksi ini digunakan untuk merencanakan dan mengadakan perbaikan pada pelaksanaan berikutnya. Kegiatan yang dilakukan pada tahap refleksi yaitu menganalisis, menjelaskan dan mengumpulkan hasil-hasil daei observasi yang digunakan untuk mengetahui berhasil tidaknya penerapan pembelajaran dalam meningkatkan kreativitas anak pada siklus 1 apabila belum berhasil dalam tahap kiteria kesuksesan maka diadakan siklus berikutnya.

Dalam penelitian ini dilakukan selama proses pengumpulan data. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi pengumpulan data dan peneliti dapat memberikan refleksi terhadap data sehingga proses pemaknaan dan simpulan yang diambil bias lebih cepat. Untuk mengetahui kriteria kesuksesan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyimpulkan semua data yang diperoleh selama penelitian berlangsung setelah semua data terkumpul.
2. Peneliti melakukan analisis terhadap data-data tersebut kemudian menyimpulkan.
3. Dan jika pada siklus pertama belum mencapai kesuksesan maka akan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Refleksi dari PTK mencakup analisis dan penilaian terhadap hasil pengamatan dari tindakan yang telah dilakukan, jika terhadap masalah pada refleksi maka dilakukan proses pengkajian ulang melalui siklus berikutnya yang meliputi : perencanaan ulang, tindakan ulang, dan pengamatan ulang sehingga permasalahan dapat teratasi.

Menurut Depdiknas (2007:27). Rumus yang digunakan untuk menghitung skor kesuksesan atau ketuntasan klasikal adalah :

$$E = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

E = Presentase tingkat ketuntasan

n = Jumlah siswa yang mencapai target

N = Jumlah seluruh siswa

### **1.6 Kriteria kesuksesan**

Penelitian tindakan kelas oleh peneliti dikatakan sudah memenuhi kriteria kesuksesan jika 65 % dari 16 anak yang mendapatkan bintang 3 maka penelitian dihentikan.

### **3.7 Instrumen penelitian**

Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi dan dokumentasi.

#### **3.7.1 Dokumentasi**

Dokumentasi ini merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data dengan jalan mencatat kembali data yang telah diperoleh, yang akan digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto-foto kegiatan anak dan kegiatan guru yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu kamera digital yang diperlukan untuk mengetahui keberhasilan didalam peneliti.

### 3.7.2 Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah serangkaian pernyataan yang dipakai oleh peneliti dalam mengobservasi subjek. Pedoman observasi tersebut berupa lembar cheklist observasi dengan aspek yang diamati sebelum penelitian dilakukan dan pada saat penelitian dilakukan.

Adapun format lembar observasi disusun sebagai berikut:

No	Indicator	Kategori		
		★	★★	★★★
1.	Anak dapat menciptakan gambar sesuai dengan imajinasi.			
2	Anak dapat mengenal warna			
3	Permainan pencampuran warna dengan menggunakan jari.			

4	Anak dapat melukis bebas dengan jari			
---	--------------------------------------	--	--	--

(dikutib dari indicator TK)

Keterangan :

1. \* : anak mampu menciptakan 1-2 gambar sesuai Imajinasi
  - \*\* : anak mampu menciptakan 2-3 gambar sesuai dengan Imajinasi
  - \*\*\* : anak mampu menciptakan 3-5 gambar sesuai dengan imajinasi
2. \* : anak mampu mengenal 1-2 warna
  - \*\* : anak mampu mengenal 2-3 warna
  - \*\*\* : anak mampu mengenal 3-5 warna
3. \* : anak mampu mencampur 1-2 warna dengan menggunakan Jari
  - \*\* : anak mampu mencampur 2-3 warna dengan jari
  - \*\*\* : anak mampu mencampur 3-5 warna dengan jari
4. \* : anak mampu melukis 1-2 lukisan dengan jari
  - \*\* : anak mampu melukis 2-3 lukisan dengan jari.
  - \*\*\* : anak mampu melukis 3-5 lukisan dengan jari.

### 1.6.1 Pedoman wawancara

Instrument ini juga dirancang oleh peneliti dengan meminta masukan dari ahli (Pembimbing). Pedoman wawancara digunakan untuk menjangkau data berkaitan dengan rencana pelaksanaan tindakan, pandangan dan pendapat guru terhadap kegiatan mengenal warna, mencampur warna, menggambar bebas, dan melukis gambar menggunakan jari (*finger painting*) yang dikembangkan dalam pembelajaran di TK, khususnya dalam kreativitas mengenal warna, mencampur warna, menggambar bebas, dan melukis gambar dengan jari (*finger painting*).

